

Penguatan Kelembagaan Dusun Lungguh Melalui Sistem Informasi Berbasis IT

Adhianty Nurjanah

¹Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jln. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, DIY 55183, (0274) 387656

Email: adhianty.nurjanah@yahoo.co.id, adhianty.nurjanah@umy.ac.id

Abstrak

Dusun Lungguh, Desa Temuwuh Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul Yogyakarta mempunyai beberapa masalah utama, yakni masih kurangnya teknologi yang berbasis web yang berkaitan dengan profil desa mengenai kependudukan warga, kurangnya informasi laporan keuangan desa, serta kurang menggalinya potensi yang ada di Desa Temuwuh khususnya dusun Lungguh. Berdasarkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, menempatkan desa sebagai pilar utama dalam pembangunan. Dalam hal ini Desa memiliki kewenangan secara otonom dalam mengatur desanya terutama kelembagaan desa. Melalui program pengabdian masyarakat pada program Penguatan Kelembagaan Melalui Sistem Informasi Berbasis IT Di Dusun Lungguh Temuwuh Dlingo Bantul Yogyakarta ini, menawarkan model untuk mengatasi beberapa masalah yang ada di Dusun Lungguh, yakni yang pertama pembuatan profil dusun, melakukan pengelolaan data dan verifikasi data serta membuat format atau desain buku profil dusun. Kedua, optimalisasi Sistem Informasi Desa dengan membuat website desa. Pada tahapan ketiga, memberikan pendampingan kepada pemerintah desa terkait cara mengelola website desa untuk dapat digunakan secara berkelanjutan. Hasil dari Program Penguatan Kelembagaan Melalui Sistem Informasi Berbasis IT ini menghasilkan buku profil yang sudah sesuai dengan dengan kondisi nyata yang ada di desa. Serta menghasilkan pengembangan website dan media social untuk memudahkan menyebarkan informasi terkait kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa.

Kata Kunci: Penguatan, Kelembagaan, Sistem Informasi, IT

Pendahuluan

Kawasan Dusun Lungguh terdiri dari perumahan, pertanian, dan perkebunan. Dusun Lungguh yang memiliki luas ukuran \pm 500 ha dan memiliki populasi penduduk \pm 600 jiwa. Kondisi sosial masyarakat Dusun lungguh mayoritas beragama Islam. Masyarakat Dusun Lungguh mulai melakukan pembenahan disektor pendidikan yang dibuktikan dari beberapa riwayat warga yang sudah ada menempuh dijenjang Perguruan Tinggi. Potensi di pendukuhan Lungguh Desa Temuwuh memiliki beberapa potensi, antara lain Pertanian merupakan salah satu sektor unggulan di Dusun Lungguh yang menjadi sumber penghidupan masyarakat desa yang sebagian besar berprofesi sebagai petani. Serta Dusun Lungguh memiliki potensi mebeler. Sebagian penduduk desa terutama pemuda-pemudinya yang mempunyai pekerjaan yang dapat

dikerjakan dirumah untuk membantu perekonomian keluarga dengan membuat mebel dari kayu jati.

Namun masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat di Dusun Lungguh Desa Temuwuh Dlingo Bantul yaitu Belum adanya buku profil pedukuhan Lungguh yang lengkap yang dapat digunakan untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan desa, Kurangnya teknologi yang berbasis IT berupa web yang berkaitan dengan profil desa yang memuat tentang data lengkap kependudukan warga, informasi laporan keuangan desa, potensi yang ada di dukuh Lungguh, dan belum optimalnya Sistem Informasi Desa untuk mendukung kegiatan penyelenggaraan kelembagaan pemerintahan desa.

Pentingnya penggunaan website desa didukung oleh pernyataan Schifreen (2009), yang menyatakan bahwa website sama seperti kumpulan informasi secara tradisional namun keduanya memiliki perbedaan. *“A web site is, traditionally, a collection of pages of information. Creating a web page is, in many ways, very similar to writing a letter with a word processor and saving it on your computer, but there are a couple of important differences”*. (Schifreen, 14 : 2009).

Penyelesaian permasalahan ini dapat dilakukan dengan cara pemberdayaan masyarakat yakni melalui Penyusunan buku profil Dusun yang lengkap. Profil ini memuat informasi secara detail mengenai kondisi dan potensi serta data kependudukan yang ada. Sehingga profil ini bisa digunakan untuk mendukung tersusunnya RPJMDes yang sesuai dengan kondisi nyata masyarakat. Selain itu alternative membuat web yang memuat data lengkap kependudukan warga, informasi laporan keuangan desa, potensi yang ada di Dusun Lungguh, kegiatan yang dilakukan warga, dan kritik saran dari warga setempat. Dengan adanya web ini warga setempat akan dapat mengakses informasi perkembangan desa setiap saat sehingga akan lebih efisien dan efektif lagi. Web ini akan terus digunakan oleh perangkat desa untuk membagikan informasi ke masyarakatnya. Adapun pelaksanaan dengan menghadirkan web ini membutuhkan teknologi maupun metoda atau kebijakan untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni dengan menerapkan Langkah awal yaitu Pembuatan Profil Dusun. Pembuatan Profil Dusun ini dilakukan dengan mengidentifikasi dan pendataan kependudukan dan data terkait kondisi serta potensi Dusun Lungguh. Kemudian Melakukan pengelolaan data dan verifikasi data serta membuat format/desain buku profil dusun. Langkah selanjutnya adalah optimalisasi Sistem Informasi Desa (SID) dengan Pembuatan Website Desa. Menurut websitedesa.net, Sistem Informasi Desa (SID) adalah sebuah platform teknologi informasi komunikasi untuk mendukung pengelolaan sumber daya komunitas di tingkat desa. Fungsi website desa antara lain selain sebagai sistem informasi desa, turut mampu mengangkat potensi desa serta mejadi sarana untuk pelaporan anggaran desa. (<https://websitedesa.net> diakses pada 19 September 2019).

Kegiatan KKN-PPM ini diharapkan dapat meningkatkan perkembangan teknologi yang berbasis website dan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kreatifitas, kebersihan, keharmonisan, dan kerjasama yang baik. Adapun output yang diharapkan yaitu Tersusunnya buku profil dusun secara lengkap serta terbentuknya website desa yang dapat

diakses masing-masing warga disetiap saat untuk mengetahui informasi update tentang kegiatan yang ada.

Metode Pelaksanaan

Korten (2002) menyatakan konsep pembangunan yang berpusat pada rakyat (People Centred Development) memandang inisiatif rakyat sebagai sumberdaya pembangunan yang paling utama dan memandang kesejahteraan material dan spiritual sebagai tujuan yang ingin dicapai. Upaya untuk melaksanakan pembangunan yang berpusat pada rakyat dilakukan melalui pemberdayaan. Pemberdayaan masyarakat pada prinsipnya merupakan upaya untuk mengubah keberadaan masyarakat menjadi lebih mandiri, produktif dan sejahtera.

Sesuai dengan permasalahan yang ada pada Dusun Lungguh Temuwuh Dlingo Bantul metode pelaksanaan Penguatan Kelembagaan Melalui Sistem Informasi Berbasis IT Di Dusun Lungguh Temuwuh Dlingo Bantul Yogyakarta ini direncanakan dan dilaksanakan berdasarkan hasil observasi dengan memiliki beberapa tahapan yakni :

1. Persiapan dan pembekalan

- a) Rekrutmen peserta KKN-PPN UMY dilakukan melalui pendaftaran peserta melalui KRS online setiap mahasiswa, kemudian mengumpulkan berkas persyarakat kepada LP3M UMY.
- b) Persiapan logistik (sarana/prasarana/perengkapan) kebutuhan mahasiswa untuk pelaksanaan KKN PPM (misalnya kit, uniform, bahan referensi, dll)
- c) Pembekalan Mahasiswa peserta KKN-PPM UMY, dilakukan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa untuk melaksanakan program. Kegiatan ini dilakukan oleh LP3M UMY.
- d) Pelaksanaan KKN-PPM UMY (penerjunan, pelaksanaan kegiatan dan koordinasi lapangan, penarikan).
- e) Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan KKN-PPM UMY.

2. Pelaksanaan

Kegiatan Program Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Pembuatan Buku Profil Dusun Lungguh Desa Temuwuh Dlingo Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta secara lengkap dan detail.
- b. Pembuatan website Desa yang nantinya dapat digunakan oleh warga pedukuhan Lungguh dalam mengakses informasi secara lengkap.
- c. Pelatihan dan pendampingan pengelola website desa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan KKN PPM ini menghasilkan beberapa kemajuan untuk Masyarakat Desa Temuwuh, khususnya untuk Dusun Lungguh. Adapun hasil pemberdayaan masyarakat

Dusun Lungguh Desa Temuwuh Dlingo Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta antara lain sebagai berikut.

1. Tersusunnya Buku Profil

Buku Profil Dusun Lungguh Desa Temuwuh Dlingo Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta secara lengkap dan detail. Sehingga perencanaan pembangunan desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan kondisi serta potensi desa. Buku Profil Dusun Lungguh telah diterbitkan dan diberikan kepada Padukuhan Lungguh serta Kelurahan Desa Temuwuh

2. Pembuatan Website Padukuhan Lungguh

Website Padukuhan Lungguh dapat meningkatkan komitmen pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan transparansi dalam memberikan pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintahan desa kepada masyarakat yang berbasis IT, yaitu melalui website desa ini berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan penyelenggaraan desa, misalnya seperti kegiatan ikut serta dalam pelaksanaan pembangunan desa dan ikut mengawasi serta memberikan masukan kepada pemerintah desa. Dapat diakses pada <https://dusunlungguh.wordpress.com/>

3. Pembuatan Media Sosial Instagram dan Youtube

Selain pembuatan website padukuhan, akun media sosial lain yang telah dibuat adalah media sosial Instagram dan Youtube yang dapat diakses pada laman <https://www.instagram.com/dusunlungguh11/> dan di Youtube dengan user name Dusun Lungguh 2019 yang nantinya dapat digunakan oleh warga pedukuhan Lungguh dalam mengakses informasi secara lengkap.

4. Pengadaan Modem

Untuk mendukung kelancaran pengelolaan website dan media sosial berbasis IT diberikan pula modem sebanyak dua buah agar memudahkan pengelola menjalankan website dan media sosial tersebut. Harapan dengan pengadaan modem ini akan terus digunakan oleh masyarakat untuk kelancaran dalam pengelolaan website maupun media sosial Dusun Temuwuh, Desa Lungguh, Dlingo, Bantul, Yogyakarta.

Gambar 1 : Hasil Pengabdian Masyarakat Dusun Temuwuh, Desa Lungguh, Dlingo Bantul



Sumber : Dokumen Pribadi

Gambar 3 : Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Website dan Pembuatan Media Sosial Padukuhan Lungguh 9 Februari 2019



Sumber : Dokumen Pribadi

Dalam hal ini pengadaan buku profil desa sangat bermanfaat untuk mengetahui seluruh warga dan menjadi acuan untuk data masyarakat. Untuk mendukung sosialisasi dan mengetahui database warga Desa Lungguh, pembuatan Website Dusun Lungguh Temuwuh Dlingo Bantul Yogyakarta menjadi salah satu solusi. Pembuatan Website ini bertujuan untuk mensosialisasikan Potensi yang ada di Dusun Lungguh kepada masyarakat lainnya, sehingga Dusun Lungguh kedepannya dapat menjadi Dusun percontohan di Indonesia yang memudahkan pendataan dan mengetahui setiap lapisan masyarakat di Indonesia.

Selain itu, Website dan Media Sosial juga berfungsi sebagai media promosi potensi Desa yang ada di Dusun Lungguh, Desa Temuwuh, Dlingo Bantul Yogyakarta. Website beralamat <https://dusunlungguh.wordpress.com/> mendeskripsikan profil Desa serta social media sebagai sarana untuk menginformasikan kegiatan desa. Sehingga masyarakat lain turut mengetahui progress dan potensi yang ada di Dusun Lungguh, Desa Temuwuh, Dlingo Bantul Yogyakarta. Termasuk pencapaian prestasi Desa Temuwuh, Dlingo Bantul Yogyakarta.

Setelah membuat website Desa, selanjutnya diadakan pelatihan pembuatan konten website kepada seluruh warga Dusun Lungguh, terutama yang menjadi admin website. Memberikan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan dalam mengelola website dan membuat konten website yang informative, komunikatif dan menarik bagi pembacanya. Dengan demikian pemberdayaan masyarakat selain menggali potensi desa, namun dapat pula dipromosikan kepada dunia luar menggunakan media sosial dan website yang mana akan mendukung dan dapat meningkatkan pendapatan penduduk desa setempat.

Kesimpulan

Program Pengabdian Masyarakat Dosen Skema KKN-PPM telah menghasilkan tersusunnya Buku Profil Dusun Lungguh Desa Temuwuh Dlingo Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta secara lengkap dan detail. Sehingga perencanaan pembangunan desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan kondisi serta potensi desa. Buku Profil Dusun Lungguh telah diterbitkan dan diberikan kepada Padukuhan Lungguh serta Kelurahan Desa Temuwuh.

Selain itu telah terbentuknya website Desa, hal ini berdampak pada peningkatan komitmen pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan transparansi dalam memberikan pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintahan desa kepada masyarakat yang berbasis IT) yaitu melalui website desa ini berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan penyelenggaraan desa, misalnya seperti kegiatan ikut serta dalam pelaksanaan pembangunan desa dan ikut mengawasi serta memberikan masukan kepada pemerintah desa.

Pembuatan website padukuhan, akun media sosial lain yang telah dibuat adalah media sosial Instagram dan Youtube yang dapat diakses pada laman <https://www.instagram.com/dusunlungguh11/> dan di Youtube dengan user name Dusun Lungguh 2019 yang nantinya dapat digunakan oleh warga pedukuhan Lungguh dalam mengakses informasi secara lengkap. Selain itu untuk mendukung pengelolaan website dan media sosial berbasis IT diberikan dua buah modem sehingga penguatan kelembagaan Padukuhan Lungguh Desa Temuwuh berbasis IT dapat berjalan dengan baik.

Ucapan Terima Kasih

Kami menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya program-program yang telah kami laksanakan bukanlah keberhasilan individu maupun kelompok. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta khususnya Dr. Ir. Gunawan Budiyo, M.P., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian. Terimakasih pula kepada LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Warga Dusun Lungguh yang telah berpartisipasi pada pelaksanaan program pengabdian di Dusun Lungguh, Temuwuh, Dlingo, Bantul, Yogyakarta. Kami berharap program-program pengabdian ini dapat dilanjutkan dan bermanfaat masyarakat luas

Daftar Pustaka

Korten, D. C. (2002). Menuju Abad Ke-21; Tindakan Sukarela dan Agenda Global. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Robert Schifreen, 2009, How to create Web sites and applications with HTML, CSS, Javascript, PHP and MySQL, Oakworth Business Publishing Ltd.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
<https://websitedesa.net> diakses pada 19 September 2019